

KR RADIO
107.2 FM

SABTU, 11 DESEMBER 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arho

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	23	47	46	26
PMI Sleman (0274) 869909	56	48	74	10
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	3	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	9	42	7	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	5	6	3

Sumber : PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arho)

Ra'Nggagas Community Gelar Donor Darah



KR-Istimewa

Peserta terlebih dahulu diperiksa kondisi kesehatannya sebelum donor darah.

SLEMAN (KR) - Ra'Nggagas Community (02 Selatan), Jumat (10/12) menggelar aksi sosial donor darah di Kronggahan, Sleman. Sedikitnya 100 peserta dari internal Komunitas Ra'Nggagas Community se-DIY dan masyarakat umum mengikuti donor darah, yang diselenggarakan secara rutin sebulan sekali.

Ketua Umum Ra'Nggagas Community Totok Agus didampingi Ketua Korwil 02 Selatan Mas Penyok, Jumat (10/12) menjelaskan donor darah diselenggarakan tetap dengan protokol kesehatan (prokes) yang ketat dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Jarak peserta yang satu dengan lainnya diatur sedemikian rupa agar tidak terjadi 'penumpukan' massa.

Selain itu, peserta donor darah dan penyelenggara wajib mengenakan masker. "Penyelenggaraan donor darah ini bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) setempat," jelas Totok Agus. (Hrd)

PANGGUNG

KENANG MASA KECIL Raisa Ingin Jual Opak



KR - Instagram

Raisa
PENYANYI dan penulis lagu Raisa Andriana mengisahkan perjalanan hidupnya saat masa kecil kepada vokalis band GIGI Armand Maulana. Dia mengemukakan bahwa sejak kecil sudah memiliki jiwa berbisnis.

Pelantun lagu Terjebak Nostalgia itu bahkan mengaku pernah ikut menjaga warung saat kecil. Raisa merasa sangat senang menjaga warung lantaran bisa 'bermain' terigu hingga beras.

"Jaga warung, nimbang-nimbang terigu. Seru banget tau enggak sih itu," kata Raisa di YouTube Armand Maulana dikutip pada Jumat (10/12).

Bukan lantaran kesulitan ekonomi, Raisa mengaku suka membantu sang pemilik warung yang diketahui bernama Tante Doni. Menurutnya hal tersebut menjadi

hal yang sangat seru ketika dia kecil. "Kayak kita bisa megang-megang terigu yang banyak banget, beras yang banyak banget masukin tangan gitu, terus seru banget. Enggak higienis sih, apalagi sekarang ya," ujarnya.

Kemudian Raisa juga mengenang saat momen lucu waktu masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Ia pernah meringek ke ibunya karena ingin jualan opak keliling. Keinginan tersebut dikarenakan terobsesi dengan sinetron 'Keluarga Cemara'.

"Waktu masih SD, aku suka banget sama Keluarga Cemara. Aku tuh maksain banget ibuku buat jualan opak. Bu, pengen banget jualan opak," kenangnya.

Raisa kecil memang sudah memiliki kreativitas dan bakat, seperti menyanyi. Di usia 3 tahun, Raisa sering tampil berpura-pura seperti penyanyi sungguhan di atas panggung.

Pada saat dewasa musikalitas Raisa makin terlihat bakat menyanyinya dan lagu-lagunya banyak terinspirasi dari musisi kenamaan Amerika Serikat seperti Brian McKnight, Alicia Keys, dan Joss Stone.

Pada awal karier bernyanyinya, Raisa sempat digandeng komposer kenamaan David Foster untuk tampil di konsernya di Jakarta. Pada 2008, Raisa pun pernah menjadi vokalis band berbentuk Kevin Aprilio, Andante, yang merupakan cikal bakal dari berdirinya band Viera (sekarang Vierratale). (Cdr)

Lomba Menyanyi Virtual Hari Ibu

MEMPERINGATI Kongres Perempuan sekaligus merayakan Hari Ibu, Pusat Konsultasi dan Pelatihan Musik 'Suka Musik' menyelenggarakan lomba menyanyi virtual. Lagu wajib yang dinyanyikan adalah 'Berkatilah Mamaku' ciptaan Agus Tridiatno. Syair lagu ini mengajak kita semua mendoakan mama, bunda, dan ibu kita masing-masing yang saat ini berjuang di rumah, di sekolah, di bidang politik, dan pelayanan-pelayanan lainnya.

Ketua Panitia Agus Tridiatno menyampaikan hal tersebut dalam siaran pers yang diterima KR, Senin (7/12). Disebutkan, Lomba Menyanyi Virtual Hari Ibu diselenggarakan untuk dua kategori, Kategori

anak-anak (sampai usia 13 tahun) dan remaja (14-17 tahun).

Disebutkan Agus, lomba untuk selalu mengingat dan mengambil hikmah dari perjuangan perempuan tersebut pendaftaran terakhir dengan pengumpulan video pada 15 Desember 2021 mendatang.

"Sedangkan pengumuman juara pada tanggal 22 Desember 2021 bertepatan dengan Hari Ibu melalui link YouTube channel Suka Musik," sebutnya.

Adapun ketentuan lomba dan materi lomba dapat dilihat di link bit.ly/lomba-menyanyi-virtual-suka-musik, sedang contoh lagu dapat dilihat di https://youtu.be/mTzKeIyt-nM. (*)

PANDEMI, OPTIMALKAN PEMANFAATAN TIK

Solusi Produktivitas UMKM DIY Tidak Turun

YOGYA (KR) - Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era pandemi Covid-19 mengalami akselerasi yang sedemikian cepat.

Pemanfaatan TIK menjadi salah satu solusi agar produktivitas tidak turun selama pandemi ini, terutama bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY. Pemda DIY bahkan telah memberikan pelatihan dan pendampingan digital marketing bagi UMKM DIY dengan TIK tersebut yang diharapkan dapat dimanfaatkan masyarakat untuk keperluan produktif dan ekonomi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan membantu menekan angka kemiskinan di DIY.

Kepala Dinas Komuni-

kasi dan Informatika (Dis-kominfo) DIY Rony Hari Primanto mengatakan Pemda DIY sudah menjalankan proses transformasi digital sejak 2003 lalu, kemudian diakselerasi pemanfaatan teknologi digital dipercepat prosesnya dengan adanya pandemi walaupun sebelumnya sudah dilaksanakan program Jogja Smart Province (JSP). Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan TIK tersebut dalam rangka meningkatkan produktivitas.

"Kami telah memfasilitasi WiFi bagi UMKM di sejumlah titik di DIY sejak se-

belum pandem, namun mengalami kendala ketika pandemi. Kami mulai kembali memberikan fasilitas WiFi atau internet gratis sebagai upaya pemberdayaan UMKM bekerjasama dengan berbagai stakeholder pada 2021 ini," ujar Rony di Yogyakarta, Jumat (10/12).

Rony menyatakan perlu dilakukan beberapa hal agar pemanfaatan TIK menjadi lebih optimal. Ada sejumlah tingkatan kemampuan masyarakat dalam menggunakan TIK. Pertama, masyarakat yang hanya bisa memanfaatkan TIK untuk keperluan konsumtif yaitu level paling bawah. Kedua, masyarakat yang sudah memanfaatkan TIK untuk membuat konten bahkan sudah bisa mendapatkan penghasilan dari

konten yang dibuat. Ketiga, masyarakat sudah bisa memanfaatkan TIK untuk melakukan analisis terhadap basis data dan dimanfaatkan bagi kegiatan produktif.

"Keempat, masyarakat yang sudah bisa memanfaatkan TIK untuk membuat aplikasi dan konten dengan tujuan meningkatkan produktivitas sehingga nilai ekonominya meningkat. Terakhir, masyarakat yang sudah bisa memanfaatkan TIK untuk Internet of Things, semisal pemanfaatan TIK dalam bidang pemasaran digital atau online bagi UMKM," imbuhnya.

Direktur PT Sarana Informatika Mitra Solusi Eka Indarto menyebut pemanfaatan teknologi digital sektor UMKM di DIY secara

garis besar ada dua, yaitu membantu dalam rangkaian proses produksi dan digital marketing. Dalam program pelatihan dan pendampingan digital marketing bagi UMKM, pihaknya menggunakan pendekatan pengembangan internet atau TIK adalah berorientasi pada dampak sehingga bukan di teknologi.

Sementara Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Dedy Permadi mengatakan, berdasarkan survei yang dilakukan Katadata Insight dan Kementerian Kominfo menunjukkan setidaknya 30 hingga 60 persen masyarakat di Indonesia terpapar hoaks saat mengakses dan berkomunikasi di dunia maya. (Ira/Ret)

TIM PHP2D IST AKPRIND Beri Pelatihan Marketplace UMKM



KR-Istimewa

Tim PHP2D IST AKPRIND usai memberi pelatihan.

YOGYA (KR) - Pelatihan marketplace menjadi salah satu bentuk kegiatan peningkatan pasar yang diselenggarakan Tim Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Jurusan Statistika Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta.

Tim yang beranggotakan 15 orang dengan Ketua Tegar Rizki Pangestu dan Dosen Pembimbing Kris Suryowati SSi MSi ini berfokus pada Optimalisasi Proses Produksi dan Pemasaran Industri Geti Skala Rumah Tangga di Desa Purwosari, Kabupaten Wonorejo, guna meningkatkan ekonomi masyarakat.

Tegar Rizki Pangestu di Kampus IST AKPRIND,

Balapan, Yogya, Jumat (10/12) mengatakan, pelatihan dilaksanakan Sabtu (4/12) diikuti perwakilan beberapa usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Purwosari. Materi yang disampaikan meliputi langkah-langkah pembuatan akun Shopee, daftar akun, daftar toko, melengkapi profil toko, cara upload produk pertama, hingga cara menerima pesanan di Shopee.

"Pelatihan yang dipandu Anggota Tim PHP2D, menekankan pentingnya penggunaan aplikasi pada marketplace saat melakukan promosi dan penjualan produk. Hal ini dikarenakan aplikasi ini mudah digunakan, cara pembayarannya pun beragam, menyediakan fitur COD (Cash On Delivery), serta berbagai macam promo yang menarik," kata Kris Suryowati. (San)

PPKM SAAT NATARU BATAL Dewan Minta Semua Pihak Bijak

YOGYA (KR) - Pembatalan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang rencananya mulai tanggal 24 Desember nanti menjadi kewenangan penuh pemerintah pusat. Tentu saja telah melalui sejumlah pertimbangan. Dan Pemerintah Daerah (Pemda) akan mengikuti kebijakan tersebut.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta mengatakan, DIY masih PPKM level 2 dan kasus harian masih terjadi. Harus dipahami semua pihak, sebab kebanyakan muncul karena klaster tertentu. Meski keramaian dan wisata yang mulai bergeliat ini tidak banyak menimbulkan penularan.

"Saat ini yang jadi kunci utamanya adalah tetap menerapkan protokol kesehatan dalam semua aktivitas publik terutama wisata. Pembatalan PPKM level 3 bukan berarti memperlonggar prokes. Justru harus diimbangi dengan pengetatan. Kalau pembatasan dilonggarkan maka prokes harus dikedatkan itu agar seimbang dan memperkecil potensi penularan," ujarnya, Jumat (10/11).

Saat koordinasi bersama Forkompinda dalam rangka menghadapi liburan Nataru juga sudah disampaikan, jika DIY adalah tujuan destinasi ketiga secara nasional setelah Jateng dan DKI. Padahal luas wilayahnya sangat kecil dibandingkan daerah lain. Artinya, jumlah wisatawan akan sangat padat dan banyak di DIY. Di situlah perlu pengetatan protokol kesehatan. (Awh)

Kalipa Miliki Modal Sosial Lintas Seniman

KEBERADAAN Kampung Literasi Pakem (Kalipa) yang berjalan satu tahun semakin mendapat respons menggembirakan. Kalipa yang awalnya dalam melaksanakan aktivitas hanya berisi seniman sastra, kini ikut bergabung seniman teater, seni pertunjukan, wartawan, dan penerbit. Karena itu, Kalipa memiliki modal sosial lintas seniman, bisa bersinergi dengan mengedepankan semangat gotong royong untuk beraktivitas seni budaya. Prinsipnya Kalipa terbuka untuk bekerja sama dengan sanggar, komunitas seni yang ingin melaksanakan kegiatan seni budaya.

Hal tersebut disampaikan

oleh Ketua Kalipa Dr Aprinus Salam MHUM, dalam acara peringatan '1 Tahun Kalipa' di Jalan Kaliurang Km 14,4 Sleman, Rabu (8/12) malam.

Acara yang digelar di pendapa Resto Kalipa tersebut, dihibur kesenian menampilkan Bagong Soebardjo yang menggelar Wayang Dongeng mengangkat lakon 'Cupu Manik Astagina'. Tak ketinggalan aktor teater Yogyakarta Eko Winardi, tampil monolog memainkan cerita 'Kucing Mengajari Burung Terbang' naskah ditulis oleh Agus Istiyanto.

Penjaga gawang Kalipa, Budi Sardjono mengungkapkan, selain sastra, Kalipa juga terbuka menggelar kesenian lainnya. Antara lain, pentas teater



KR-Khocil Birawa

Eko Winardi tampil monolog 'Kucing Mengajari Burung Terbang'.

dan seni lainnya. Untuk sastra akan mengadakan workshop penulisan cerita anak tentang 'Menanam Budi Lewat Cerita', Minggu (11/12) siang.

Kemudian kegiatan bulan Desember ini, bekerja sama dengan penyair

Bambang Widiatmoko, akan menggelar Pesta Sastra Akhir Tahun 2021 yang diikuti seniman sastra Yogyakarta dan dari berbagai daerah di Indonesia," kata novelis Budi Sardjono. (Cil).

MUCHILD TEENAGER'S CHOIR

Raih Gold Medal di Ajang International

TIM paduan suara SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Muchild Teenager's Choir (MTC) berhasil meraih gold medal kategori Youth Choir pada kompetisi 10th Bali International Choir Festival (BICF) 2021 yang diadakan di Bali, 1-5 Desember 2021, secara online. BICF merupakan kompetisi paduan suara pertama yang diikuti oleh MTC secara daring.

Menurut Eko Nur Hidayat SSn selaku Waka Kesiswaan, awalnya tidak terpikir untuk mengirim peserta paduan suara mengingat situasi dan kondisi yang belum normal. Namun melihat potensi minat dan bakat dari siswa maka dibakat melakukan latihan dengan sistem *blended learning* dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ketat. MTC yang terdiri 36



KR-Istimewa

Penampilan Muchild Teenager's Choir.

orang ini mengikuti Virtual Choir dengan kategori Youth Choir untuk usia 13-18 tahun. Dalam kategori tersebut, mereka menyanyikan lagu Soleram yang berasal dari Provinsi Riau dengan Conductor Odhi Pratama Maizan MPd. "Meskipun ini merupakan kompetisi daring pertama yang diikuti, MTC telah mempersiapkannya sejak dua bulan sebelum pelak-

itu, di awal-awal proses latihan, peserta lomba terbagi di tempat latihan daring dan langsung, sehingga proses sinkronisasi latihan juga menjadi tantangan tersendiri.

Namun terlepas dari berbagai kendala, Mahadewi Raisa mewakili tim MTC sangat bersyukur dapat membawa gelar juara. Ia berharap ke depan akan lebih banyak inovasi yang membanggakan.

Naning Hidayati SPd selaku Kepala Sekolah mengucapkan terima kasih kepada para orangtua, siswa dan segenap pihak yang sudah memberikan dukungan kepada tim Paduan Suara SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. "Karena dukungan mereka, kami dapat memberikan yang terbaik dalam kompetisi kemarin," pungkasnya. (Dev)